

## Singkatan latin

(1/3/2014)

Singkatan dalam bahasa Latin yang digunakan dalam resep banyak sekali. Namun demikian ada sebagian yang sangat sering digunakan. Saya pilihkan beberapa singkatan yang sering digunakan berdasarkan pengamatan saya dan saya coba kelompokkan agar lebih mudah dipahami, Amien.

### Aturan Penggunaan

Singkatan	Kepanjangan	Arti	Keterangan
s	signa	tandai	Singkatan untuk aturan pakai terlihat pada bagian signatura atau yang diawali dengan signa
a.c.	ante coenam	Sebelum makan	Lihat tulisan saya mengenai <a href="#">"Benarkah anggapan obat diminum setelah makan?"</a>
d.c.	durante coenam	Pada waktu makan	
p.c.	post coenam	Setelah makan	
a.p.	ante prandium	Sebelum sarapan pagi	
a.h.	alternis horis	Selang satu jam	
abs.febr	absente febre	Bila tidak demam	
h.v.	hora vespertina	Malam hari	
n	nocte	Malam hari	
h.s.	hora somni	Waktu tidur	
h.m.	hora matutina	Pagi hari	
s.d.d.	semel de die	Sekali sehari	Kadang juga tertulis dengan variasi <b>in.d</b> misal <b>t.in.d</b> (ter in die), namun maksudnya masih sama.
b.d.d.	bis de die	Dua kali sehari	
t.d.d.	ter de dir	Tiga kali sehari	
q.d.d	quarter de dir	Empat kali sehari	
s.n.s	si necesse sit	Bila perlu	Biasanya digunakan untuk obat yang digunakan bila perlu saja, contoh analgetik, anticemas
s.o.s	si opus sit	Bila perlu	
u.p	usus propius	Untuk dipakai sendiri	Biasanya dokter menulis resep untuk dipakai sendiri
u.c	usus cognitus	Cara pakai sudah diketahui	
i.m.m	In manus medici	Berikan kepada dokter	Untuk obat-obat yang perlu aplikasi khusus oleh dokter contoh sediaan fletcher
gtt.	guttae	Tetes	
C atau cochl.	cochlear	Sendok makan (15ml) Kadang tertulis <b>C.besar</b>	Karena ukuran sendok yang ada di rumah pasien bervariasi (sendok makan 5-7 ml, sendok teh hanya 2-3 ml) maka untuk meminimalisir kesalahan akan lebih baik jika pada etiket <u>dituliskan langsung</u> berapa ml tiap kali pemakaian.
C.p	cochlear parvum	Sendok bubur (8ml)	
C.th	cochlear theae	Sendok teh Ukuran 5 ml, namun Farmakope Belanda menulis 3 ml.	
C.orig	Cochlear original	Sendok dari pabrik	
C.kecil		Sendok 5 ml	

## Aturan Peracikan

Singkatan	Kepanjangan	Arti	Keterangan
m.f	misce fac	Campur dan buatlah	Aturan peracikan atau pembuatan terlihat pada bagian yang diawali dengan <b>m.f.</b>
a.a.	ana	Masing-masing	Hati-hati, <b>ad</b> berbeda dengan <b>aa</b> . Jika <b>ad</b> maka ditambahkan bahan tersebut sampai volume/bobot total sesuai dengan yang tercantum dalam resep. Jadi angka yang tertulis adalah hasil akhir.
aa p.aeq.	ana partes aequales	Masing-masing sama banyak	Namun jika tertulis <b>aa</b> maka tambahkan bahan tersebut sesuai yang tercantum dalam resep. Jadi angka yang tertulis adalah jumlah bahan yang ditambahkan.
a.d.	ad	sampai	Jika tertulis <b>aa ad</b> , maka perlu dihitung dahulu selisih bobot/volume antara sediaan akhir yang ingin dibuat dengan bobot/volume bahan yang ada. Selisih bobot/volume tersebut lalu dibagi dengan bahan yang terkena perintah ini, sehingga hasil akhir sediaan tetap sama dengan yang tertulis dalam resep
add	adde	Tambahkan	Berbeda lagi dengan <b>aa</b> dan <b>ad</b> . Kalo <b>adde</b> berarti tinggal ditambahkan bahan sesuai yang tertulis dalam resep.
ad.libit.	ad libitum	Sesukanya	Contoh pada pembuatan pulveres maka bahan pengisi dapat diberi perintah ini agar hasil akhir pulveres dapat didekatkan ke 250mg atau 500mg.
q.s	quantum satis	Secukupnya	Lihat komen atas
d.t.d	da tales doses	Berikan dalam dosis demikian	Jika ada <b>dtd</b> maka penimbangan dilakukan dengan mengalikan masing masing bahan dengan jumlah sediaan yang dibuat, sehingga bobot setiap bahan dalam tiap sediaan akhir akan sesuai dengan yang tertulis di resep. Jika tanpa <b>dtd</b> maka penimbangan dilakukan sesuai yang tertulis dalam resep. Oleh karena itu dosis obat yang menggunakan <b>dtd</b> akan lebih besar daripada yang tidak menggunakan <b>dtd</b> .
d.i.d	da in dimidio	Berikan setengahnya	Ingat yang dimaksud setengah adalah jumlah sediaannya, <u>bukan</u>

			dosisnya. Contoh di resep tertulis 10 kapsul, maka dibuat 5 kapsul saja, bukan dibuat 10 kapsul dengan dosis setengahnya.
cito	cito	Segera	Jika ada aturan ini maka resep harus didahulukan.
p.i.m	periculum in mora	Berbahaya jika ditunda	
div.in.part.aeq.	Divide in partes aequales	Bagilah dalam bagian-bagian yang sama	
g	gramma	Gram	Jika bahan dalam resep tidak tertulis satuannya, maka diasumsikan adalah dalam gram. Hati-hati penulisan gram cukup <b>g</b> saja, jika <b>gr</b> maka akan menjadi grain.
gr	grain	Kurang lebih 65 mg	
d.c.f	da cum formula	Berikan dengan resepnya	

### Lokasi penggunaan

Singkatan	Kepanjangan	Arti	Keterangan
a.d.	auris dextrae	Telinga kanan	
a.l.	auris laevae	Telinga kiri	
i.o.d	in oculo dextro	Pada mata kanan	Jika kedua mata maka dapat ditulis dengan <b>o.d.s</b> (oculo dextro et sinistro)
i.o.s	In oculo sinistro	Pada mata kiri	
us. ext. u.e.	usus externum	Untuk pemakaian luar	Kadang tertulis <b>ad.us.ext</b> (ad usum externum)
ext.ut.	externe untendum	Pemakaian sebagai obat luar	
us.int.	usus internum	Untuk pemakaian dalam	Lihat topik etiket, untuk membedakan etiket obat luar dengan obat dalam.
loc.dol	locus dolens	Tempat yang nyeri	
i.v	intra vena	Ke dalam pembuluh darah	
i.m	Intra muscular	Ke dalam jaringan otot	
p.o	per oral	Melalui mulut	
s.c	sub cutan	Di bawah kulit	
oris	oris	Mulut	
fl	flesh	Botol	

### Bentuk sediaan

Singkatan	Kepanjangan	Arti	Keterangan
ampl.	ampula	Ampul	
aurist.	auristillae	Obat tetes telinga	
bol.	boli	Pil besar	
caps.	capsule	Kapsul	
collut.	collutio	Obat cuci mulut	Bedanya <b>gargarisma</b> untuk kumur di mulut dan tenggorokan,
garg.	gargarisma	Obat kumur	

			namun <b>collutio</b> cukup di mulut saja.
crem.	cremor	Krim	
emuls.	emulsum	Emulsi	
pulv.	pulveres	Serbuk terbagi	
narist.	naristillae	Obat tetes hidung	
oculent.	oculentum	Salep mata	
past.dentifr.	pasta dentrificia	Pasta gigi	
pil.	pilula	Pil	
pot.	potio	Obat minum	
pulv.	pulvis	Serbuk	
pulv.adsp.	pulvis adspersorius	Serbuk tabur	
sol.	solutio	Larutan	
tinc.	tinctura	Tingtur	